

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya dalam pembahasan mengenai “Pelaksanaan proses bongkar muat *oil product avtur* di atas kapal MT. Sinar Jogya”, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan beberapa simpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya keterlambatan pada saat proses bongkar muat di atas kapal MT. Sinar Jogya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :
 - a. Kerusakan pada pipa karena sering menggunakan oli kotor dan pompa yang sudah melewati batas operasional.
 - b. Tidak melakukan pengecekan tanki dengan baik pada saat akan mempersiapkan proses pemuatan dan pembongkaran yang diakibatkan oleh tanki yang masih dalam keadaan kotor dan masih berair.
 - c. *Crew* yang masih kurang berpengalaman dalam penanganan muatan pada kapal *tanker*.
2. Terjadinya jumlah selisih muatan pada saat proses bongkar muat di atas kapal MT. Sinar Jogya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :
 - a. Penggunaan alat ukur yang tidak standar, sehingga berpengaruh dalam perhitungan muatan yang menyebabkan terjadinya kesalahan dari hasil perhitungan awal dan perhitungan akhir muatan.

- b. Melakukan perhitungan dalam muatan minyak yang tidak sesuai prosedur, seperti tidak melakukan pengecekan terhadap tanki muatan, tidak melakukan *sounding* pada tiap tanki dan tidak melakukan tahap cargo calculation setelah melakukan tahapan sebelumnya yang menyebabkan terjadinya perbedaan perhitungan muatan.
- c. Tidak mempunyai pompa dalam kondisi yang baik yang menyebabkan terhambatnya proses pemuatan dan pembongkaran di atas kapal MT.

Sinar Jogya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dalam mengoptimalkan terjadinya masalah keterlambatan pada saat proses bongkar muat dan jumlah selisih muatan di atas kapal MT. Sinar Jogya, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk memperkecil keterlambatan pada saat proses bongkar muat sebaiknya melakukan prosedur yaitu :
 - a. Melakukan perbaikan dan perawatan pompa untuk mengurangi terjadinya kerusakan pada pompa agar tidak memperlambat terjadinya proses bongkar muat tersebut.
 - b. Melakukan pengecekan tanki dengan baik agar lancar dalam pemuatan dan pembongkaran dengan melakukan persiapan terlebih dahulu, yaitu dengan melakukan pembersihan tanki sesuai dengan prosedur dan menggunakan peralatan bongkar muat dengan baik dan benar.

- c. Memberikan pengarahan kepada *crew* kapal yang masih kurang berpengalaman, yaitu dengan melakukan familiarisasi atau pengenalan dan serah terima antara yang baru dengan yang lama agar dijalankan dengan benar. Agar dalam pelaksanaan selanjutnya dalam melaksanakan pekerjaan tidak banyak menemui banyak kesulitan dan lebih cepat dalam beradaptasi pada lingkungan kapal serta mengetahui prosedur yang benar dalam penanganan pemuatan dan pembongkaran muatan di atas kapal *tanker*.
2. Untuk memperkecil jumlah selisih muatan pada saat proses bongkar muat di atas kapal MT. Sinar Jogya sebaiknya melakukan prosedur yaitu :
 - a. Melakukan pengkalibrasian alat ukur untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukan alat ukur dengan cara membandingkan terhadap standar ukur yang mampu ke standar nasional maupun internasional sebagai bahan acuan tersertifikasi dan menjaga kondisi alat ukur dan bahan ukur agar tetap sesuai dengan spesifikasinya.
 - b. Melakukan perhitungan muatan dengan benar seperti melakukan pengecekan terhadap tanki, melakukan *sounding* pada setiap tanki muatan dan melakukan tahap cargo operational agar perhitungan muatan menjadi lebih akurat.
 - c. Melakukan pemeliharaan pompa sesuai dengan prosedur, agar pompa tidak terjadi kerusakan yang dapat menyebabkan terhambatnya proses bongkar muat di atas kapal, yaitu dengan cara melakukan perawatan sesuai dengan prosedur.